

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan di lakukan adalah studi kasus. Menurut (Setiawan, 2018) Studi kasus merupakan penelitian dalam memahami latar belakang suatu persoalan, atau interaksi individu di dalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam. Sehingga dapat dikatakan studi kasus adalah penelitian dengan memfokuskan pada satu kejadian yang dipilih dan dipahami secara mendalam.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di RSUD Dr H. Abdul Moeloek.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di ruang rawat inap bersedia di wawancara untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan kriteria bersedia di wawancara dan dapat berkomunikasi dengan baik.

3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel yaitu terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi terdiri dari: Pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di ruang rawat inap bedah wanita di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek yang dapat berkomunikasi secara verbal, dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu: Pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal dan tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap bedah wanita pada pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari pada bulan Mei 2023

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang didapatkan dari mengunjungi pasien langsung dengan melakukan wawancara ke pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di ruang rawat inap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Data yang diambil seperti data antropometri, asupan makan selama intervensi, dan riwayat individu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di ruang rawat inap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Berupa hasil laboratorium, klinis, dan obat.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulir identitas, *Form recall*, formulir *Food Frequency Questionnaire*, dan formulir asuhan gizi yaitu skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi. Dengan cara sebagai berikut:

a. Skrining Gizi

Tahapan skrining gizi yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek menggunakan metode skrining yaitu *Malnutrition Screening Tool* (MST).

b. Pengkajian Gizi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data individual dan analisa masalah pada pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik di ruang rawat inap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan cara mengumpulkan:

- 1) Data antropometri yang meliputi ukuran tinggi badan, dan berat badan, dan IMT
- 2) Data laboratorium yang di peroleh dari hasil rekam medis
- 3) Data klinis yang meliputi suhu, HB, nafsu makan, dan kemampuan menelan.
- 4) Data riwayat makanan dengan metode wawancara menggunakan form *food recall* 24 jam dan FFQ
- 5) Data riwayat individu yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan dan riwayat penyakit.

c. Diagnosis Gizi

Tahap pengidentifikasi masalah gizi, penyebab masalah dan tanda atau gejala adanya masalah. Dengan indikator masalah meliputi Domain asupan, domain klinis dan domain perilaku. Tahap ini merupakan penentu intervensi atau tindakan yang akan dilakukan untuk menangani masalah.

d. Intervensi Gizi

Intervensi gizi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pemberian konseling dan pembuatan menu, tujuan diet, koordinasi antar tenaga kesehatan. Intervensi gizi disesuaikan dengan langkah-langkah penatalaksanaan asuhan gizi terstandar.

e. Monitoring dan Evaluasi Gizi

Mengetahui respon dan perubahan pasien terhadap intervensi yang diberikan dengan mengamati indikator yang digunakan.

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi meliputi hasil data sebelum dan setelah dilakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien kanker payudara dengan gagal ginjal kronik. Penelitian ini juga membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang terkait dengan penelitian lainnya,